

Analisis Kesesuaian Materi Virus pada Buku Teks dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013

Amalia Fauziah *, Tri Jalmo, Arwin Surbakti

Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

* e-mail: amaliafauziah27@gmail.com, Telp: +6281379271782

Received: March 10, 2018 Accepted: April 25, 2018 Online Published: April 26, 2018

Abstract: Conformity Analysis of Virus Material on Textbooks with Basic Competence of 2013 Curriculum. *This study aims to describe the conformity level of virus material on biology textbook for class X with basic competence of 2013 curriculum from aspect of material breadth and depth. The sample used A textbook published by Erlangga and B textbook published by Yrama Widya. Research instrument is form of material conformity analysis sheets of textbook. Data collected by documentation study with content analysis on textbooks. Research data was analyzed descriptively qualitative. The result shows that the A textbook was viewed from the aspect of the material breadth and depth equally categorize “very appropriate” (100%). While in the B textbook was viewed from the aspect of the material breadth categorize was “appropriate” (75%), while based on aspect of the material depth categorize “appropriate” (80%). Therefore, A textbook and B can be used as was handbook required for students.*

Keywords: *material breadth, material depth, text book, virus material*

Abstrak: Analisis Kesesuaian Materi Virus Pada Buku Teks dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi Virus pada buku teks Biologi kelas X dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi. Sampel yang digunakan adalah buku teks A diterbitkan oleh Erlangga dan buku teks B diterbitkan oleh Yrama Widya. Instrumen penelitian berupa lembar analisis kesesuaian materi pada buku teks. Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dengan analisis konten buku teks. Data penelitian berupa kesesuaian materi virus pada buku teks ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks A ditinjau dari aspek keluasan maupun kedalaman materi sama-sama berkategori “sangat sesuai” (100%). Buku teks B dilihat dari aspek keluasan materi berkategori “sesuai” (75%), sedangkan dari aspek kedalaman materi berkategori “sesuai” (80%). Dengan demikian, buku teks A dan buku teks B dapat digunakan sebagai buku pegangan wajib bagi siswa.

Kata kunci: buku teks, kedalaman materi, keluasan materi, materi virus

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa beriring-an dengan perkembangan teknologi yang diukur dari seberapa maju pendidikan yang telah dicapai. Pendidikan sejatinya bertujuan untuk mencetak manusia yang terampil, cakap, demokratis, mandiri, bertanggungjawab, beriman, bertakwa, sehat jasmani dan ruhani, serta memiliki pengetahuan dan berke-pribadian yang mantap. Sebagaimana pendapat Hamalik (2007: 3) bahwa pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya.

Kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum dirancang se-suai kemajuan zaman untuk memenuhi berbagai tantangan yang datang seiring dengan berkembangnya teknologi. Menurut Fitriyani (2015: 155) kurikulum sebagai rencana dan pengaturan tentang sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan di lembaga pendidikan. Kurikulum terus mengalami perbaikan dan perbaruan agar generasi penerus bangsa dapat bersaing di kancah Internasional. Saat ini Indonesia menggunakan kurikulum 2013 dimana merupakan kurikulum yang telah disempurnakan dari kurikulum sebelumnya sebagai upaya peningkatan pendidikan. Tiga kunci sukses yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum diantaranya adalah guru yang memenuhi kualifikasi, sarana dan prasarana, dan sumber belajar. Salah satu bentuk sumber belajar yaitu buku teks.

Buku teks disusun untuk membantu siswa dalam belajar. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 menyatakan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar (BSNP, 2013: 5). Chiapetta, 1991 dalam Mulyani (2013: 2) mencatat bahwa lebih dari 90% guru sains Sekolah Menengah

mengandalkan buku teks untuk mengatur dan menyampaikan materi serta memberikan pekerjaan rumah. Sehingga buku teks merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran.

Buku teks yang digunakan dalam pembelajaran harus berkualitas. Sebagai sumber pembelajaran utama, maka buku teks harus memenuhi standar kelayakan isi yang berisi materi yang mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dari materi pelajaran tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 2 tahun 2008 dalam pasal 4 ayat (1) menyatakan bahwa "Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakanpakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan serta memiliki kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikkan yang sudah ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah No. 19/2005 dan Peraturan Menteri No. 22 dan 23 Tahun 2006. Menurut Ayu (2016: 92) kelayakan isi buku teks pelajaran dapat dilihat dari kelengkapan keluasan dan kedalaman materi yang terdapat di dalam buku tersebut. Selain itu, buku teks yang baik juga harus memiliki syarat-syarat yaitu materi yang diajarkan cukup memadai dalam membantu siswa menguasai Kompetensi Dasar yang diajarkan (Depdiknas, 2006: 6).

Berdasarkan hasil *survey* terhadap guru kelas X yang berasal dari 15 Sekolah Menengah Atas di Kota Bandar Lampung yang menggunakan Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa buku teks digunakan sebagai sumber belajar utama dalam mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar. Buku yang digunakan oleh guru antara lain diterbitkan oleh penerbit Erlangga sebanyak 33,3%; Tiga Serangkai sebanyak 22,2%; Mediatama sebanyak 16,6%; Yudhistira sebanyak 16,6%; Platinum sebanyak 5,7%; dan Yrama Widya sebanyak 5,3%. Buku dari berbagai penerbit tersebut tentunya memiliki cara penulisan yang berbeda dalam memuat

materi yang dipersyaratkan kompetensi dasar baik dari segi keluasan, maupun kedalaman materi. Konten yang dimuat buku teks harus sesuai dengan jenjang pendidikannya dan materi yang dimuat tidak terlalu dalam ataupun terlalu sedikit, sebab jika terlalu sedikit akan kurang membantu siswa dalam men-capai kompetensi inti dan kompetensi dasar. Menurut Handoko (2016: 40) buku teks yang berisi materi perlu ditelaah lebih lanjut oleh guru sehingga dapat menjadi pendukung yang ber-kualitas dalam pembelajaran.

Hasil penelitian Prayoga (2011: 49) mengungkapkan bahwa buku teks yang telah terbukti kelayakannya secara nasional berdasarkan kriteria BSNP dikatakan sangat baik digunakan oleh peserta didik sebagai buku acuan wajib. Penelitian Ayu (2016: 97) mengungkapkan bahwa pada aspek keluasan diketahui hanya buku biologi di United Kingdom yang termasuk dalam kate-gori “sangat luas” sedangkan di Indonesia, Malaysia, dan Singapura ter-masuk ke dalam kategori “Luas”. Pada aspek kedalaman hanya isi buku teks dari Singapura yang dikategorikan “dalam” sedangkan buku sampel lain-nya dikategorikan “sangat dalam” yaitu United Kingdom, Malaysia, dan Indonesia. Penelitian Mulyani (2013: 3) mengungkapkan bahwa buku pelajaran IPA yang digunakan khususnya Biologi di SD, SMP, dan SMA memiliki bahasan materi yang sama namun per-bedaannya terletak pada kedalaman dan keluasan materinya sebab keluasan dan kedalaman materi menyesuaikan kom-petensi dasar pada jenjang masing-masing.

Berdasarkan latar belakang, masa-lah dalam penelitian ini yaitu bagai-mana tingkat kesesuaian materi virus pada buku teks Biologi SMA kelas X dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendes-kripsikan tingkat kesesuaian materi virus pada buku teks biologi SMA kelas X dengan kompetensi dasar

kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan materi dan kedalaman materi

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2017 di Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi. Penelitian tidak dilakukan di sekolah karena penelitian berfokus pada analisis buku teks yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh buku teks Biologi Se-kolah Menengah Atas (SMA) Kelas X berbasis Kurikulum 2013 yang di-gunakan sekolah-sekolah di Kota Bandar Lampung. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria buku yang paling banyak dan paling sedikit digunakan. Adapun pertimbangan pemilihan sam-pling adalah berdasarkan frekuensi penggunaan buku teks tersebut oleh guru. Sampel buku teks yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 yaitu buku teks A yang diterbitkan oleh Erlangga dan buku teks B yang diterbitkan oleh Yrama Widya

Desain penelitian yang diguna-kan pada penelitian ini adalah desain deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Data penelitian ini adalah data kualitatif dalam bentuk persentase (%) tingkat kesesuaian. Teknik pe-ngumpulan data yaitu dengan meng-analisis isi materi virus pada buku teks Biologi SMA menggunakan instrumen yang telah divalidasi oleh dosen ahli. Analisis data dalam penelitian ini be-rupa statistik deskriptif dengan bentuk persentase. Persentase tingkat kesesuai-an ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\%$$

Keterangan:

P =Persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum q$ =Frekuensi Jawaban

$\sum r$ =Jumlah materi/submateri

Sumber: Trianto (2015: 256).

Adapun kriteria tingkat kese-suaian materi buku teks baik dari apek keluasan maupun kedalaman materi menggunakan kategori pada Tabel 1:

Tabel 1. Kategori tingkat kesesuaian

Persentase (%)	Kategori Kesesuaian
80,1-100,0	Sangat Sesuai
60,1-80,0	Sesuai
40,1-60,0	Cukup Sesuai
20,1-40,0	Kurang Sesuai
00,0-20,0	Tidak Sesuai

Sumber: dimodifikasi dari Farisi (2012: 588)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data keluasan materi pada buku teks diperoleh dengan cara menganalisis banyaknya jumlah muatan materi yang terkandung di dalamnya berdasarkan materi pokok yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua buku teks memiliki kesesuaian yang berbeda. Persentase kesesuaian materi Virus dilihat dari aspek keluasan maupun kedalaman pada buku teks A lebih tinggi dibandingkan dengan buku teks B. Hasil analisis terhadap kese-suaian materi Virus yang terdapat pada kedua buku teks dengan kompetensi dasar ditinjau dari aspek keluasannya dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Data kesesuaian materi virus dari aspek keluasan

Materi Pokok	Buku Teks	
	A	B
1. Sejarah penemuan virus		-
2. Struktur virus		
3. Cara reproduksi virus	✓	

4. Peranan dalam kehidupan		✓
Jumlah	4	3
Persentase	100%	75%
Kategori	SS	S

Keterangan:

✓ = materi terpenuhi

- = materi tidak terpenuhi

SS = sangat sesuai

S = sesuai

Keluasan materi Virus yang dimuat pada buku teks dikatakan sesuai berdasarkan kompetensi dasar 3.4 diketahui yaitu adalah menganalisis struktur, replikasi, dan peran virus dalam kehidupan, apabila telah memuat materi pokok mengenai sejarah pe-nemuan virus, struktur virus, cara reproduksi virus, dan peranan virus dalam kehidupan. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kedua buku teks memiliki kesesuaian yang berbeda ditinjau dari aspek keluasan materi. Persentase kesesuaian buku teks A sebesar 100% yang termasuk dalam kategori “sangat sesuai”. Sedangkan persentase kesesuaian buku teks B sebesar 75% yang termasuk dalam kategori “sesuai” sebab, tidak memuat materi sejarah penemuan Virus namun memuat materi mengenai struktur virus, cara reproduksi virus, dan peranan virus dalam kehidupan. Dengan demikian, muatan materi Virus yang dimasukkan pada buku teks A yang diterbitkan oleh Erlangga lebih banyak kesesuaiannya dengan kompetensi dasar daripada buku teks B yang diterbitkan oleh Yrama Widya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Syuhada (2017: 7) bahwa buku biologi SMA kelas X dengan 3 penerbit berbeda yaitu buku A yang diterbitkan oleh Erlangga, buku B yang diterbitkan oleh Yrama Widya, dan buku C yang diterbitkan oleh Tiga Serangkai pada materi klasifikasi hewan ditinjau dari aspek keluasan yaitu “sangat sesuai”, “sesuai”, dan “sesuai”. Hasil penelitian tersebut didukung dengan pendapat Taringan (2009: 22) bahwa buku teks yang

ideal digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku teks yang memiliki kriteria salah satu-nya yaitu relevan dengan kurikulum yang berlaku.

Buku teks B tidak memuat sepenuhnya materi pokok yang dipersyaratkan kompetensi dasar. Materi yang tidak dimuat yaitu materi pokok mengenai sejarah penemuan virus. pemberian materi pokok yang kurang detail akan menghambat perkembangan intelektual peserta didik. Mulyani (2013: 3) menyatakan bahwa keluasan materi dalam buku teks haruslah menyesuaikan kompetensi dasar dalam kurikulum dan tingkat intelektual peserta didik. Keluasan materi yang terdapat pada buku teks menurut Depdiknas (2013: 17) tidak boleh kurang luas dan tidak boleh terlalu luas. Kekurangan materi atau materi kurang luas, menurut (Depdiknas, 2006: 17) menimbulkan dampak yaitu guru dan siswa yang terlalu santai dalam pembelajaran sedangkan hal ini menyulitkan siswa dalam mencapai KI dan KD.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada kelebihan muatan materi pada buku teks A. Pada buku teks A tercantum materi tentang pembiakan virus, serta

materi mengenai viroid dan prion. Pemberian materi berlebih akan menjadikan waktu pembelajaran menjadi kurang efisien karena dibutuhkan waktu lama untuk mempelajari materi yang berlebih tersebut. Maka sebaiknya materi yang diberikan pada siswa sesuai dengan yang dipersyaratkan kompetensi dasar. Hal ini sesuai dengan pendapat Djelita (2013: 12) bahwa materi pada buku teks tidak boleh terlalu luas sebab, jika terlalu luas akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya dalam mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kelebihan materi atau materi yang terlalu banyak bisa membuat guru tergesa-gesa dan tidak konsentrasi dalam mengajar, karena mengingat harus menghabiskan banyak materi dalam waktu tertentu akibatnya siswa akan kesulitan menerima materi yang dijelaskan.

Selanjutnya untuk data kedalaman materi pada buku teks diperoleh dengan cara menganalisis seberapa detail konsep-konsep yang harus dipelajari oleh siswa. Hasil analisis kesesuaian materi Virus yang terdapat pada kedua buku teks dengan kompetensi dasar ditinjau dari aspek kedalamannya dapat dilihat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Data kesesuaian materi virus dari aspek kedalaman

Materi Pokok	Submateri Pokok	Buku Teks	
		A	B
1. Sejarah penemuan virus	Dalam bidang kesehatan: Penyakit mulut dan kuku pada ternak, kanker (pada hewan), dan demam kuning pada manusia	✓	-
	Dalam bidang pertanian : Penyakit menular pada tanaman tembakau (<i>Tobacco mosaic virus/TMV</i>)		-
3. Struktur virus	Bahan genetic:		
	a. Virus DNA		✓
	b. Virus RNA		✓
	Selubung protein	✓	✓

	Sampul	✓	✓
	Bentuk tubuh:		
	a. Heliks	✓	✓
	b. Polyhedral	✓	✓
	c. Kombinasi heliks dan polihedral	✓	✓
3. Cara reproduksi virus	Siklus litik:		
	a. Perlekatan (Adsorpsi)	✓	✓
	b. Penetrasi	✓	✓
	c. Replikasi dan Sintesis	✓	✓
	d. Perakitan dan pematangan	✓	✓
	e. Pelisisan dinding sel inang dan pelepasan Fag	✓	✓
	Siklus lisogenik:		
	a. Perlekatan (Adsorpsi)	✓	✓
	b. Penetrasi	✓	✓
	c. Penggabungan (profag)	✓	✓
	d. Replikasi	✓	✓
4. Peranan dalam kehidupan	Peranan menguntungkan :		
	a. Rekayasa genetika	✓	✓
	b. Terapi gen	✓	✓
	c. Produksi protein viral	✓	✓
	d. Produksi vaksin	✓	✓
	Peran merugikan		
	a. Penyakit pada manusia:	✓	✓
	a) Influenza, disebabkan oleh <i>Orthomyxovirus</i>		
	b) Gondong, disebabkan oleh <i>Paramyxovirus</i>		
	c) Campak, disebabkan oleh <i>Morbilivirus</i>		
	d) Cacar air, disebabkan oleh <i>Varicella zoster virus</i>		
	e) Herpes, disebabkan oleh <i>Herpes simplex virus</i>		
	f) Rabies, disebabkan oleh <i>Lyssavirus</i>		

Tabel 3. Lanjutan

	g) Demam kuning, disebabkan oleh <i>Flavivirus</i>		
	h) Hepatitis, disebabkan oleh <i>Hepatovirus</i>		
	i) AIDS, disebabkan oleh <i>Lentivirus</i>		
	j) Ebola, disebabkan oleh <i>Filovirus</i>		
	k) Kanker, disebabkan oleh <i>papillomavirus</i>		
	b. Penyakit pada hewan:	✓	✓
	a) Teleo, disebabkan oleh <i>New castle diseases</i>		
	b) Penyakit mukut dan kuku, disebabkan		

- oleh *Athphtovirus*
- c) Rabies, disebabkan oleh *Lyssavirus*
 - d) Cacar sapi, disebabkan oleh *Cowpox virus*
 - e) Flu burung, disebabkan oleh *Higly Phatogenic Avian Influenza Virus (HPAIV)*

c. Penyakit pada tumbuhan:

- a) Penyakit yang menyerang tanaman tembakau disebabkan oleh *Tobacco mosaic virus* ✓ ✓
- b) Penyakit yang menyerang tanaman tomat disebabkan oleh *tomato spotted wilt mosaic virus*
- c) Penyakit yang menyerang tanaman wortel disebabkan oleh *Carrot red leaf virus*
- d) Penyakit yang menyerang tanaman mentimun disebabkan oleh *Cucumber mosaic virus*.

Jumlah	10	8
Persentase	100%	80%
Kategori	SS	S

Keterangan:

✓ = materi terpenuhi

- = materi tidak terpenuhi

SS= sangat sesuai

S = sesuai

Kedalaman materi Virus yang dimuat pada buku teks dikatakan sesuai berdasarkan kompetensi dasar 3.4 diketahui yaitu adalah menganalisis struktur, replikasi, dan peran Virus dalam kehidupan, apabila telah memuat detail konsep mengenai sejarah penemuan virus dalam bidang kesehatan dan bidang pertanian, bahan genetik, selubung protein, sampul, bentuk tubuh virus, cara reproduksi secara litik dan lisogenik, serta peranan virus dalam kehidupan baik peran menguntungkan maupun peran merugikan. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kedua buku teks memiliki kesesuaian yang berbeda ditinjau dari aspek kedalaman materi. Persentase kesesuaian buku teks A sebesar 100% yang termasuk dalam kategori “sangat sesuai”, sebab buku teks A telah memuat detail konsep yang

dipersyaratkan oleh kompetensi dasar. Sedangkan persentase kesesuaian buku teks B sebesar 80% yang termasuk dalam kategori “sesuai”, sebab terdapat detail konsep yang tidak dimuat yaitu mengenai sejarah penemuan virus baik dalam bidang kesehatan maupun dalam bidang pertanian. Dengan demikian, konsep-konsep virus yang dimasukkan pada buku teks A yang diterbitkan oleh Erlangga lebih sesuai daripada buku teks B yang diterbitkan oleh Yrama Widya.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Handayani (2015: 152) bahwa kesesuaian materi buku teks pelajaran bahasa arab kelas VII Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2014 dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam struktur kurikulum ditinjau dari

aspek kedalaman materi diperoleh persentase kesesuaian sebesar 85% dengan kategori sangat dalam. Kedalaman materi pada buku teks menurut Djelita (2013: 7) harus sesuai dengan kompetensi dasarnya sehingga tidak terlalu dalam dan tidak terlalu sedikit. Djelita juga mengungkapkan, jika terlalu dalam akan membuang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya, guru dan siswa akan tergesa-gesa menghabiskan materi yang banyak dengan waktu yang terbatas, guru dan siswa menjadi kurang konsentrasi dalam mencapai kompetensi sebab hanya menghabiskan materi dalam buku.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pada buku teks B yang diterbitkan oleh Yrama Widya terdapat detail konsep Virus yang tidak dimuat, yaitu sejarah penemuan virus dalam bidang kesehatan dan dalam bidang pertanian. Pemberian materi yang terlalu sedikit akan menghambat ketercapaian kompetensi sebab siswa dan guru akan santai dan banyak detail materi yang tidak dipelajari. Menurut Djelita (2013: 4) siswa memiliki kapasitas dalam menyimpan informasi yang diterima, jika informasi tersebut terlalu sedikit akan menghambat perkembangan kognitif peserta didik. Syuhada (2017: 80-81) juga mengemukakan bahwa materi yang kurang dalam akan menyebabkan kurang berkembangnya kognitif siswa. Detail konsep virus pada tiap jenjang tentunya berbeda, sebab semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin detail cakupan materi yang dipelajari terlebih materi Virus baru didapat pada jenjang SMA kelas X.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kesesuaian materi Virus dengan KD kurikulum 2013 pada buku teks A ditinjau dari aspek keluasan maupun kedalaman materi sama-sama berkategori “sangat sesuai” dengan

per-sentase masing-masing adalah sebesar 100%. Sementara, pada buku teks B dilihat dari aspek keluasan materi memperoleh nilai persentase sebesar 75% dengan kategori “sesuai”, sedangkan dari aspek kedalaman materi diperoleh nilai persentase sebesar 80% dengan kategori “sesuai”. Dengan hasil tersebut artinya kesesuaian materi virus dengan KD 3.4 (Menganalisis struktur, replikasi, dan peran virus dalam kehidupan) kurikulum 2013 pada buku teks A lebih tinggi dibandingkan buku teks B.

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu bagi guru, agar lebih selektif dalam hal penggunaan dan pemilihan buku teks yang layak untuk dijadikan sumber bahan ajar dalam proses pembelajaran yang tepat. Buku teks A pada materi Virus dapat direkomendasikan sebagai penunjang belajar yang digunakan guru sebab keluasan dan kedalaman materi tersebut telah sesuai dengan materi yang diprasyaratkan KD. Buku teks B pada materi Virus dapat digunakan guru dengan menambah sumber buku lain sebagai pelengkap submateri yang belum terpenuhi pada buku teks B. Sedangkan bagi sekolah, agar dapat lebih cermat dan selektif dalam memilih buku teks yang relevan dan berkualitas sebagai bahan ajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayu, G. M. 2016. *Perbandingan Keluasan, Kedalaman dan Kemutakhiran Isi Buku Biologi SMA Indonesia dengan Beberapa Negara Lain pada Topik Genetik*. Jurnal Pelita Pendidikan. 4(1): 97. Medan: Universitas Negeri Medan.
- BSNP. 2008. *Permendiknas No 2 Tahun 2008 tentang Buku*. Jakarta: BSNP.
- BSNP. 2013. *PP No 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005*

- Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: BSNP.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Memilih Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Djelita, R. D. P. 2013. *Pemilihan dan Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Tuntutan Profesionalisme*. E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya. 5(1): 1-8. (Online), (<https://dispendik.surabaya.go.id/surabayabelajar/jurnal/199/5.1.pdf>), diakses 10 November 2016).
- Farisi, M. I. 2012. *Buku Teks Sebagai Psychological Tool Proses Enkulturasasi dan Pelestarian Kearifan Lokal*. Jurnal. (Online), (<https://utsurabaya.files.wordpress.com/2012/12/tingiv.pdf>) diakses 17 November 2016).
- Fitriyani, E. 2015. *Pengelolaan Evaluasi Aspek Sosial Dalam Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Manajemen Pendidikan. 10(2) : 155. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamalik, O. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Handayani, A. R. 2015. *Analisis Kesesuaian antara Materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013*. Thesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Handoko, R dan Sipatuhar, H. 2016. *Analisis Miskonsepsi pada Buku Teks Biologi SMA Kelas X Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 dan Kurikulum 2013 di Kota Tebing Tinggi*. Jurnal Pelita Pendidikan. 4(1):39-47. (Online), (jurnal.uni-med.ac.id/2012/index.php/pelita/article/view/3681), diakses 10 November 2016).
- Mulyani, S. S. 2013. *Analisis Kedalaman dan Keluasan Materi pada Buku Teks SMP dan SMA Mengenai Konsep Sistem Pencernaan*. Skripsi. (Online), (repository.upi.edu/2792), diakses tanggal 16 November 2016).
- Prayoga, A. 2011. *Analisis Kelengkapan Isi Buku Teks Pelajaran Fisika SMA*. Skripsi S1 Semarang: IAIN Walisongo.
- Syuhada, A. 2017. *Analisis Kesesuaian Materi Klasifikasi Hewan Buku Teks Biologi SMA dengan Kompetensi*

Dasar Kurikulum 2013. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Taringan, H. G. dan Djago T. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia.* Bandung: Angkasa.

Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.